

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Desain *cross sectional* dilakukan pada satu kali saja dan pengukuran variabel saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi

Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah seluruh Ibu PUS yang *Unmet Need* di RW 12 Kelurahan Sorosutan berjumlah 30 orang. Dengan studi populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu PUS yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah ibu PUS yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2019 yang bertempat di RW 12 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang KB pada Ibu PUS yang tidak mengikuti program KB (*unmet need*).

E. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah

Tabel 4 : Definisi Operasional Variabel

| Variabel/ Sub Variabel | Pengertian | Kriteria Penilaian | Alat Ukur | Skala |
|-------------------------|--|--|------------|---------|
| Pengetahuan tentang KB | Kemampuan PUS yang tidak ber-KB menjawab secara benar berbagai pengetahuan tentang KB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$ 2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74% 3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 55\%$ | Kuesioner | Ordinal |
| Sikap tentang KB | Respon PUS yang tidak ber-KB terhadap stimulasi atau objek mengenai sikap terhadap KB. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung bila skor T responden $> mean$ T 2. Tidak mendukung bila skor T responden $< mean$ T | Kuesioner | Nominal |
| Karakteristik : Umur | Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir sampai saat penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. ≥ 35 tahun | Kuesioner | Nominal |
| Pendidikan terakhir | Jenjang pendidikan terakhir responden sampai saat penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sekolah 2. Sekolah Dasar /SLTP 3. SLTA/SMK 4. Perguruan Tinggi | Kuesioner | Nominal |
| Pekerjaan | Jenis pekerjaan responden saat ini | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bekerja 2. Buruh 3. Petani 4. Wiraswasta 5. PNS | Kuesioner | Nominal |
| Jumlah anak hidup | Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu terkait program KB | <ol style="list-style-type: none"> 1. < 2 2. > 2 | Kuesioner | Nominal |
| Sumber Informasi | Sumber informasi responden yang dominan untuk mendapatkan informasi tentang KB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Teman Sebaya 3. Petugas Kesehatan 4. Media Cetak 5. Media Elektronik | Keuesioner | Nominal |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung didapat dari responden dengan cara *door to door*.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa: kuesioner

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Keluarga Berencana merupakan kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan mengenai Keluarga Berencana. Pertanyaan dibuat dalam bentuk *favourable* yang berupa kalimat positif serta bersifat mendukung terhadap suatu objek dan *unfavourable* berupa kalimat negatif serta bersifat tidak mendukung terhadap objek. Responden diminta untuk memilih antar jawaban yang benar atau jawaban yang salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 1, dan bila tidak sesuai dengan jawaban diberi skor 0.

Tabel 5: Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang keluarga berencana pada pasangan usia subur yang tidak mengikuti program KB

| No | Pertanyaan | Jumlah Item | Nomor Item | |
|--------|------------------------------------|-------------|------------|--------------|
| | | | Favourable | Unfavourable |
| 1. | Pengertian keluarga Berencana (KB) | 3 | 1,2 | 3 |
| 2. | Tujuan dan manfaat KB | 3 | 4 | 5,6 |
| 3. | Jenis-jenis KB | 4 | 7,8,9 | 10 |
| 4. | Kelebihan/kekurangan KB | 4 | 11,13 | 12,14 |
| 5. | Kekurangan/kerugian KB | 4 | 16,18 | 15,17 |
| Jumlah | | 18 | 10 | 8 |

Hasil perhitungan berdasarkan kuesioner dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Baik : Hasil presentase 76-100%

Cukup : Hasil presentase 56-75%

Kurang : Hasil presentase <56%

2. Kuesioner sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap PUS terhadap Keluarga Berencana dinilai dengan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam empat macam kategori jawaban, yaitu jika pernyataan positif terhadap KB maka pendapat sangat setuju (SS) mendapat skor 4, Setuju (S) mendapat skor 3, tidak setuju (TS) mendapat skor 2, sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1. Jika pernyataan negatif

tidak mendukung KB maka pendapat sangat Setuju (SS) mendapat skor 1, setuju (S) mendapat skor 2, tidak setuju (TS) mendapat skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 4.

Skala sikap terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dalam jumlah yang seimbang. Dengan demikian pernyataan yang disajikan tidak semua positif dan tidak semua negatif yang seolah-olah isi skala memihak atau tidak mendukung sama sekali objek sikap. Isi kuesioner :

Favorable dengan item :

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable dengan item :

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Tidak Setuju (TS)
- 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 6: Kisi-kisi kuesioer Sikap terhadap Program Keluarga Berencana

| No | Pertanyaan | Nomor Item | | Jumlah Item |
|--------|------------------------------------|------------|--------------|-------------|
| | | Favourable | Unfavourable | |
| 1. | Pengertian keluarga Berencana (KB) | 1 | 2,3 | 3 |
| 2. | Tujuan dan manfaat KB | 4,5 | | 2 |
| 3. | Manfaat Program KB | 6 | 7 | 2 |
| 4. | Jenis-jenis KB | 8,10,12 | 9,11 | 5 |
| 5. | Keuntungan Program KB | 13,14 | 15 | 3 |
| 6. | Kekurangan/kerugian KB | 16 | | 1 |
| Jumlah | | | | 16 |

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sikap dan tingkat pengetahuan mengenai KB yang telah diuji validitasnya dalam penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Program KB pada PUS yang tidak mengikuti program KB di RW 9 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. (Hasil Uji Validitas Terlampir).

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

Kegiatan dimulai dari menentukan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka terkait dengan penemuan masalah yang ditemukan dan melakukan penyusunan proposal dengan rincian studi pendahuluan ke Badan Kependudukan dan Keluarga

Berencana Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan terkait data yang dibutuhkan.

Melakukan kegiatan penyusunan proposal penelitian, melakukan perbaikan, diskusi bersama dengan pembimbing proposal serta mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji.

2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu kader yang ada di daerah tempat dilakukannya penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari ibu PUS yang akan dijadikan sebagai responden.
 - b. Peneliti melakukan kerja sama dengan tim peneliti yang berjumlah 2 mahasiswa dari D3 Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan melakukan apresiasi mengenai teknis penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Peneliti bersama dengan tim yang telah dibentuk kemudian mendatangi rumah masing-masing ibu PUS di RW 12 Kelurahan Sorosutan untuk melakukan penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
 - d. Peneliti menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan pengisian kuesioner.
 - e. Peneliti memberikan lembar persetujuan responden untuk ditanda tangani.

- f. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk dengan alokasi waktu yang disediakan yaitu 40 menit.
 - g. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang sudah ada di kuesioner.
 - h. Peneliti melakukan penilaian terhadap jawaban dari responden, kemudian memberikan skor sesuai dengan pedoman penelitian.
 - i. Keseluruhan data yang telah didapatkan kemudian dimasukkan ke dalam *master tabel*.
3. Penyelesaian Data
- a. Melakukan pengolahan dan analisis data
 - b. Melakkan pembahasan
 - c. Penyusunan laporan
 - d. Seminar hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Kuesioner yang digunakan telah disunting (edit) terlebih dahulu.

b. Pengkodean (*Coding Sheet*) atau kartu kode

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu

kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Pengetahuan

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

2) Sikap

Kode 1 : Tidak Mendukung

Kode 2 : Mendukung

3) Karakteristik umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 : \geq 35 tahun

4) Karakteristik pendidikan terakhir

Kode 1 : Tidak Sekolah

Kode 2 : SD/SLTP

Kode 3 : SLTA/SMK

Kode 4 : Perguruan Tinggi

5) Karakteristik Pekerjaan

Kode 1 : Tidak Bekerja

Kode 2 : Buruh

Kode 3 : Petani

Kode 4 : Wiraswasta

Kode 5 : PNS

6) Karakteristik Jumlah Anak

Kode 1 : < 2

Kode 2 : ≥ 2

7) Karakteristik Sumber Informasi

Kode 1 : Keluarga

Kode 2 : Teman Sebaya

Kode 3 : Petugas Kesehatan

Kode 4 : Media Cetak

Kode 5 : Media Elektronik

c. Memasukkan Data (*Data Entri*)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang disertakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase dari kategori yang diteliti (%)

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

Variabel pengetahuan akan dianalisis dengan cara skor dari kuesioner pengetahuan kemudian dijumlahkan sehingga didapat skor total setiap responden.

Hasil perhitungan akan dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Baik : Hasil presentase 76-100%

Cukup : Hasil presentase 56-75%

Kurang : Hasil presentase <56%

a. Variabel Sikap

Total skor dari skala yang diperoleh dari nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan program komputer.

Rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

sd : stdandar deviasi (Azwar,2013)

Menurut Azwar (2013) skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Sikap Mendukung, bila skor T responden $>$ Mean T,
- 2) Sikap Tidak Mendukung, bila skor T responden \leq Mean T

K. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) terdapat empat prinsip:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sehingga perlu adanya formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek yang ingin diteliti memiliki hak-hak atas privasi dan kerahasiaan serta kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice*)

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip keadilan yang menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Yaitu tanpa membeda-bedakan jender, agama, etnis dan sebagainya. Sedangkan dalam menjalankan prinsip keterbukaan, peneliti harus menjaga prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Sehingga peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha untuk meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh karena itu peneliti memperhatikan prinsip perhitungan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan atau paling tidak dengan mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.